

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Pada Masa Pandemi COVID-19 di MTs NU Nurussalam adalah *Pertama*, memaksimalkan pembelajaran daring. Dengan disediakan berbagai macam fasilitas seperti kebebasan menggunakan aplikasi dan pembagian kuota gratis. *Kedua*, membentuk tim gugus COVID-19. Pembentukan ini bertujuan demi sikap tanggap madrasah terhadap pandemi COVID-19 seperti sekarang. *Ketiga*, selalu update informasi. Dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan tentang sampai kapan pandemic COVID-19 ini akan berakhir. Maka dari madrasah dituntut untuk selalu update informasi terkait kebijakan pemerintah. Dan diharapkan dapat fleksibel terhadap berbagai situasi kondisi. Sehingga, dapat dengan cepat untuk berbenah.
2. Mutu Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi COVID-19 di MTs NU Nurussalam adalah MTs NU Nurussalam berkaitan dengan input pendidikan Islam yang bermutu dari segi akademik mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan dibukanya beberapa kelas unggulan disetiap jenjang dengan pengembangan baca kitab kuning dan juga tahfidz Al-Qur'an. Adanya pembukaan kelas baru menandakan meningkatnya mutu pendidikan Islam di MTs NU Nurussalam. .
3. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19 di MTs NU Nurussalam adalah *Pertama*, pengelolaan SDM sesuai kualifikasi. *Kedua* yaitu melakukan supervisi secara rutin yang dilakukan setiap pagi. Kegiatan supervisi akademik kepala madrasah sangat membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan akademik. *Ketiga*, kepala madrasah menjalin hubungan yang harmonis dengan peserta didik, guru, maupun dengan masyarakat.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran-saran yang peneliti berikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan Islam, terlebih pada masa pandemic COVID-19. Serta dapat menggunakan strategi kepemimpinan yang tepat sehingga dapat melahirkan kebijakan yang dapat membantu memaksimalan proses belajar mengajar sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam.
2. Bagi para guru dan staff, diharapkan dapat saling membantu satu sama lain dalam peningkatan mutu pendidikan Islam yang dapat dilakukan secara TUPOKSI dan kualifikasinya masing-masing tanpa harus menunggu semua keputusan dan gagasan dari kepala madrasah.

